

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

(Siswantoro Teresia, 2020) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian adalah suatu cara memandang objek sebagai penentu arah penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pendekatan merupakan sarana menangkap realitas atau fenomena sebelum melakukan operasi analitis. Penelitian kualitatif Sugiyono (2019) berpendapat bahwa jenis penelitian kualitatif dilakukan pada lingkungan alamiah, langsung kepada sumber data, dan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan. hal ini dikarenakan tidak berbentuk angka atau angka, melainkan hanya berupa pernyataan atau kalimat saja.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2018) variabel dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki variasi dan dipilih oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari sehingga nantinya diperoleh beberapa informasi terkait yang bersangkutan dengan beberapa hal yang sudah ditetapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang timbul sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan ”. Variabel penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah Evaluasi Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Puskesmas Kecamatan Susuan Kabupaten Nias Selatan.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024								
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Penelitian									
5.	Pengolahan Data									
6.	Ujian Sikripsi									

Sumber olahan penelitian 2024

3.4 Sumber Data

Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang penelitian terkaiddisebut sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data , yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer, menurut Sugiyono (2018:456), didefinisikan sebagai data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama dan tempat penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan data primer dari wawancaradengan subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain, menurut Sugiyono (2018:456). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara, (sugiono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, selain itu instrumen yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.6 Sampel Informan Penelitian

Penentuan informan dilakukan dengan kriteria ini agar data yang diperoleh relevan, mendalam, dan mencakup berbagai perspektif. Kriteria tersebut membantu peneliti mendapatkan informasi yang komprehensif dan berharga untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Tabel 3.3

Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status
1	Nurmeidaryanti Hulu S.Kep	Kepala Puskesmas	Informan Utama
2	Hadirat Laia, SKM	Pegawai	Informan Kunci
3	Hasrat laia, Amd.kep	Pegawai	Informan Kunci
4	Heppy Mitra Laia, S.kep	Pegawai	Informan kunci

5	Otorisman Laia, SKM	Pegawai	Informan kunci
6	Bapak Eman Laia	Masyarakat	Informan pendukung
7	Ibu Mawar Laia	Masyarakat	Informan pendukung
8	Ibu Celsi	Masyarakat	Informan Pendukung
9	Ibu Lestari	Masyarakat	Informan Pendukung
10	Bapak Safir	Masyarakat	Informan Pendukung

Sumber olahan penelitian 2025

1. Informan utama(pemimpin)

Pemimpin yang berada diposisi puncak atau yang memiliki pengaruh besar dalam organisasi. Mereka bertanggung jawab atas pengambilan keputusan tingkat tinggi yang mencakup kebijakan kinerja pegawai, strategi peningkatan pelayanan serta alokasi sumber daya untuk mendukung kinerja tersebut.

2. Informan kunci (Pegawai)

Pegawai yang memiliki pengetahuan mendalam tentang suatu organisasi atau suatu tertentu dan relevansi langsung yang memiliki peran penting dalam proses pelayanan

3. Informan pendukung (Masyarakat)

Masyarakat atau kelompok yang memiliki wawasan, informasi atau pengalaman terkait dan terlibat langsung dengan kualitas, kecepatan, dan kesesuaian pelayanan yang diberikan oleh pegawai kepada masyarakat.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, menurut Sugiyono (2019:455). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Sugiyono (2018:229) menyatakan bahwa observasi, sebagai teknik pengumpulan data, tidak terbatas pada orang atau makhluk hidup. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Puskesmas Kecamatan Susua.

2. Wawancara

Sugiyono (2018:300) menyatakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang ideal apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, serta apabila jumlah respondennya sedikit atau kecil dan peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang masalah tersebut. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah dokumentasi peristiwa masa lalu, menurut Sugiyono (2019:476). Dokumen dapat berupa tulisan atau gambar. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen. Sehubungan dengan karya Bogdan, dia menyatakan bahwa "hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, atau autobiografi. Hasil penelitian juga

akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.”

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 244) menggambarkan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2019: 245), "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian." Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai Jika mungkin, teori yang *“grounded”*.

Berdasarkan pernyataan di atas, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, yaitu melalui studi pendahuluan atau pra-penelitian, untuk menentukan fokus masalah. Hal ini sejalan dengan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019: 246) yang mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif. Peneliti telah menganalisis jawaban responden selama wawancara. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2019:249) mengatakan bahwa reduksi data adalah proses yang sensitif yang memerlukan pemikiran yang cerdas serta keluasan dan wawasan yang luas. Peneliti baru dapat berbicara dengan orang yang dianggap ahli saat mereka melakukannya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif

adalah pada temuan. oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis dan memberikan kemampuan menarik kesimpulan dan mengambil keputusan, misalnya mengumpulkan informasi terkait topik, mengelompokkan informasi ke dalam kelompok tertentu. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang relevan agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan mempunyai makna untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data bukan sekedar menyatakannya saja, namun melibatkan proses analisis yang berkesinambungan hingga diambil kesimpulan. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan memverifikasi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Menurut Sugiyono (2019:252), "hasil penelitian kualitatif artinya merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya." Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2019: 252), masih sementara dan akan berubah ketika bukti baru tidak ditemukan